

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong “metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati”.⁴¹

Penelitian ini menggunakan desain penelitian diskriptif kualitatif yang didukung dengan angka-angka. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan isi data yang ada, dalam ini adalah Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong bahwa penelitian deskriptif merupakan “laporan penelitian yang akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan”.⁴²

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh baersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

⁴¹ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), 6.

⁴² Ibid.

Adapun jenis penelitian berdasarkan tempat penelitiannya yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). “Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden”.⁴³ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian langsung karena obyek dari penelitian ini adalah kinerja dari Kepala Madrasah sehingga tidak bisa hanya secara teoritis akan tetapi harus dilakukan dilapangan secara langsung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah lapangan . Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.⁴⁴ Kedudukan peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian ini sangat tepat, karena ia berperan segalanya dalam proses penelitian.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kelembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi

⁴³ M. Iqbal Hasan, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 10.

⁴⁴ Lexy.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* .,121.

pengamatan. Peneliti disini pada waktu penelitian mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang nampak. Secara umum kehadiran peneliti dilapangan dilakukan dalam 3 tahap yaitu:

1. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal lapangan penelitian
2. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data
3. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan penelitian dengan kenyataan yang ada.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk. Madrasah ini berdiri pada 1979, karena terdorong oleh kesadaran akan pentingnya arti pendidikan kader-kader putri Islam serta langkahnya lembaga pendidikan putri sebagai kelanjutan Madrasah Aliyah.

Dalam sejarahnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk ini mengalami perkembangan yang sangat cepat dan signifikan yang dibuktikan dengan prestasi-prestasi yang di peroleh dalam berbagi perlombaan di tingkat Kabupaten maupun tingkat provinsi Jawa Timur serta, serta semakin bertambahnya fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar yang meliputi gedung berlantai dua yaang terdiri dari 23 ruang kelas, perpustakaan, mushola sebagai pusat kegiatan spiritual dan keilmuan, laboratorium berbais internet, laboratorium IPA dan bahasa, dan ruang media center.

Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk senantiasa melaksanakan perbaikan-perbaikan pada seluruh sistem pendidikan yang ada baik dari

administrasi, sarana prasarana, profesionalisme guru, disiplin dan kualitas berpikir siswa serta sebagai lembaga pendidikan Islam, Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk juga berusaha meningkatkan aspek keagamaan seluruh sivitas Madrasah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk senantiasa mempersiapkan diri untuk menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas, berpikir seperti orang Jepang dan berhati Makkah. Oleh karena itu, Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk menerapkan sistem yang berlandaskan ajaran Islam dengan memadukan ilmu pengetahuan dan ilmu agama.

D. Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka menurut Lutfand (1984) bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁵ Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu hasil penelitian Kepala Madrasah, dan para Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data

⁴⁵ Ibid., 112.

sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen tentang Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk.

E. Prosedure Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, perlu adanya teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh sebagai data yang obyektif, valid dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Dalam pengumpulan data skripsi ini, penulis menggunakan teknik atau metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

“Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”⁴⁶.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu akan mengadakan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung tentang keadaan obyek penelitian, keadaan dan sarana prasarana, keadaan fasilitas pendukung, serta proses belajar mengajar.

2. Metode Wawancara.

Wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam”⁴⁷.

⁴⁶ M. Iqbal, *Metodologi penelitian dan Aplikasinya.*, 86.

⁴⁷ Ibid., 85.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber data yaitu Kepala Sekolah tentang sejarah berdirinya, kapan pelaksanaan program tahfidzul qur'an. Pembimbing kelas Tahfidz, dan juga para siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk. Bagaimana strategi pengembangan tahfidzul qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Madrasah tersebut

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian namun melalui dokumen,⁴⁸ atau dapat juga diartikan “mencari data mengenai ha-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya”.⁴⁹

Maksud dari metode dokumen ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mengutip pada tulisan atau catatan-catatan tertentu yang dapat memberikan bukti atau keterangan tentang satu peristiwa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Guru, baik ditinjau dari segi pengalaman-pengalaman pendididkan yang ditempuh maupun dari segi penggunaan metode, sarana pendididkan, dan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang penulis peroleh dari hasil observasi, interviw, angket dan dokumentasi, penulis menggunakan analisis deskriptif

⁴⁸ Ibid., 87.

⁴⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan.*, 236.

kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah pengujian dan analisis data.

Dalam menganalisis data ini digunakan tehnik yang sesuai dengan data yaitu data deskriptif. Dengan demikian data yang telah terkumpul, kemudian disimpulkan dan ditafsirkan, sehingga terdapat berbagai masalah yang tidak dapat diuraikan dengan tepat dan jelas. Jadi tehnik analisis deskriptif kualitatif, penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan dan menguraikan data yang penulis peroleh dari, observasi, interview dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan urgen terhadap data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵⁰

Pada tahap pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan tehnik triangulasi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti-bukti dari indivisu yang berbeda (misalnya kepala sekolah dengan seorang siswa), jenis data (misalnya, catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian kualitatif.

⁵⁰ Ibid., 330.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan adalah:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - d. Memilihan memanfaatkan informan
 - e. Mengurus perizinan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persiapan etika
2. Tahap Bekerja di Lapangan
 - a. Memahami tujuan penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Tahap Analisis data
 - e. Konsep dasar analisis data
 - f. Menemukan analisis data
 - g. Menganalisis data
 - h. Tahap Penyusunan Laporan
 - i. Pemaparan data dari temuan penelitian
 - j. Pengolahan data melalui kategori data yang telah ditentukan

k. Analisa data

l. Penyusunan laporan penelitian

m. Revisi laporan penelitian